BAB IV

HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TERHADAP NY. L G3P2A0 DI PMB JILLY PUNNICA Amd.Keb LAMPUNG SELATAN

ANC KUNJUNGAN KE-1

Anamnesa Oleh : Kania Juliantika Tanggal : 10 Maret 2022 Waktu : 15.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas : Istri Suami

Nama : Ny. L Tn. F

Umur : 26 tahun 28 tahun

Agama : Islam Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia Jawa/Indonesia

Pendidikan : SMA SMP

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Wiraswasta

Alamat : Karang Asem, tanjung bintang, lampung selatan.

. B. Anamnesa

1. Alasan kunjungan :Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya

dan mengeluh kakinya bengkak

2. Keluhan utama : Bengkak pada ekstremitas bawah sehingga kaki

terasa berat

3. Riwayat Obstetri

a. Riwayat menstruasi

Menarche : 12 tahun

Siklus : 28 hari, teratur

Lamanya : 6-7 hari

Banyaknya : 2-3x ganti pembalut per hari

Sifat darah : cair

Keluhan : tidak ada

HPHT : 03 Juni 2021

TP : 10 Maret 2022

Usia Kehamilan : 40 minggu

b. Tanda-tanda kehamilan (TM 1)

Amenorhea : Ya
Mual dan muntah : Ya
Tes Kehamilan : Ya

Gerakan fetus dirasakan pertama kali umur kehamilan 17 minggu

c. Riwayat kehamilan sekarang $: G_3P_2A_0$

Trimester I

1) ANC : di BPM Jilly Punnica, klinik.

2) PP Test : dilakukan sendiri oleh Ny. L di rumahnya

dengan hasil positif (+) pada bulan Juli 2021

3) Keluhan/masalah : Mual

4) Obat/suplementasi : Anelat, B12

5) Skrining Imunisasi TT: Lengkap

6) Nasihat/pendidikan kesehatan yang didapat :

fisiologis kehamilan dan menganjurkan ibu makan atau minum sedikit

tapi sering

Trimester II

1) ANC : di PMB Jilly Punnica, klinik.

2) Keluhan/masalah : Tidak ada keluhan

3) Obat/suplementasi : Fe, Lc

4) Nasihat/pendidikan kesehatan yang didapat :

Meminta ibu untuk istirahat yang cukup

Trimester III

1) Pergerakaan janin dalam 12 jam terakhir pergerakkan dirasa >10 kali.

2) Keluhan/masalah : Oedema kaki

3) Obat/suplementasi : Gestiamin

4) Nasihat/pendidikan kesehatan yang didapat :

Tidur dengan posisi kaki lebih tinggi dari kepala

4. Riwayat perkawinan

Status perkawinan : menikah, pernikahan dengan suami

pertama

Usia kawin : 18 Tahun
Lama perkawinan : 8 Tahun

5. Riwayat KB

Alat kontrasepsi yang pernah digunakan : Tidak menggunakan KB

Lamanya penggunaan : -

Keluhan/masalah : tidak ada

Alasan berhenti : -

Rencana KB selanjutnya : KB suntik 3 bulan

6. Pola kebutuhan sehari-hari

- a. Pola pemenuhan nutrisi
 - 1) Sebelum hamil

Pola makan sehari-hari : teratur, 3 kali sehari

Jenis makanan :

- Ny.L mengatakan bahwa pada pagi hari selalu makan nasi \pm 1 piring, sayuran \pm 1 magkuk kecil
- Ny.L mengatakan bahwa pada siang hari selalu makan nasi \pm 1 piring, sayuran \pm 1 mangkuk kecil, terkadang disertai lauk-pauk 1-2 potong, terkadang disertai buah-buahan
- Ny.L mengatakan bahwa pada malam hari selalu makan nasi ± 1 piring, sayuran ± 1 mangkuk kecil

Frekuensi minum : 6-8 gelas per hari

Jenis minuman : air mineral

2) Saat hamil

Pola makan sehari-hari : Tidak teratur, 2-3 kali sehari

Jenis makanan :

- Ny.L mengatakan bahwa pada pagi hari makan nasi \pm 1 piring, sayuran \pm 1 magkuk kecil
- Ny.L mengatakan bahwa pada siang hari makan nasi ± 1 piring, sayuran ±1 mangkuk kecil, terkadang disertai lauk-pauk 1-2 potong, terkadang disertai buah-buahan
- Ny.L mengatakan bahwa pada malam hari tidak selalu makan nasi dan sayuran, sering makan buah-buahan dan susu hamil.

Frekuensi minum : 10-12 gelas per hari Jenis minuman : air mineral, susu

- b. Pola eliminasi sehari-hari:
 - 1) Sebelum hamil

a) BAK : Frekuensi : 4-6 kali sehari

Warna : kuning jernih

b) BAB : Frekuensi : 1 kali sehari

Konsistensi : lembek

2) Saat hamil

a) BAK : Frekuensi : 8-10 kali sehari

Warna : kuning jernih

b) BAB : Frekuensi : 2 hari 1 kali

Konsistensi : lembek

- c. Pola aktivitas sehari-hari
 - 1) Sebelum hamil

a) Istirahat dan pola tidur : ibu mengataka jarang tidur siang,

tidur malam selama 7-8 jam.

b) Seksualitas : ibu mengatakan tidak ada keluhan

dalam pola seksualitas, frekuensi

sesuai dengan kebutuhan.

c) Pekerjaan : ibu mengatakan melakukan

pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti biasa seperti menyapu dan mengepel lantai, mencuci baju,

menyetrika, masak, menyuci piring.

d) Kesulitan aktifitas : Tidak ada kesulitan aktifitas

2) Saat hamil

a) Istirahat dan pola tidur : ibu tidur siang setidaknya ±20

menit sampai 1 jam tetapi tidak teratur, tidur malam selama 7-8

jam.

b) Seksualitas : ibu mengatakan jarang melakukan

hubungan seksualitas selama

kehamilan, frekuensi sesuai dengan

kebutuhan

c) Pekerjaan : ibu mengatakan melakukan

pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti biasa seperti menyapu dan mengepel lantai, mencuci baju, menyetrika, masak, menyuci piring.

d) Kesulitan aktifitas kaki bengkak : kaki ibu terasa berat dan sulit untuk beraktifitas.

7. Personal Hygiene

Frekuensi Mengganti Pakaian : 2-3 kali dalam sehari

Jenis Pakaian : Sehari-hari ibu menggunakan

pakaian longgar dan memakai pakaian

atau celana yang ketat

Status Imunisasi

Imunisasi TT	YA	TIDAK	Keterangan
TT 1	✓		Bayi
TT 2	✓		SD
TT 3	✓		Catin
TT 4	√		Hamil Pertama
TT 5	✓		Hamil Kedua

9. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu :

No.	Tahun	Tempat	UK	Jumlah/JK	Jenis	BB	Ket.
	Lahir	Bersalin			Persalinan		
1.	2015	Bidan	39 mg	Perempua	Spontan	3600	-
2.	2019	Bidan	38 mg	n	Spontan	3500	-
3.	Hamil			Laki-laki			
	ini						

8. Psikososial, kultural, spiritual

a. Psikososial

- 1) Kehamilan ini diterima oleh ibu dan keluarga.
- 2) Keluarga sangat mendukung kesejahteraan ibu dan janin selama kehamilan.
- 3) Hubungan ibu dengan suami baik.

b. Kultural

- 1) Ibu mengatakan tidak ada pantangan saat hamil.
- Dalam mengambil keputusan dalam keluarga dilakukan dengan cara musyawarah suami dengan istri.
- 3) Ibu tidak pernah merokok dan minum minuman keras

c. Spiritual

- 1) Ibu rajin melaksanakan shalat 5 waktu
- 2) Ibu tidak mengikuti aktivitas keagamaan di luar rumah
- Data pengetahuan ibu : Dalam masa kehamilannya saat ini Ny.L sudah mengetahui tentang pengetahuan oedema kaki yang dialaminya adalah suatu hal normal pada ibu hamil trimester III

10. Susunan keluarga yang tinggal serumah

No.	Nama	JK	Umur	Hubungan	Pendidikan	Pekerjaan	Ket.
1.	Tn. F	3	28 th	Suami	SMK	Wiraswasta	Sehat
2.	An. K	9	7 th	Anak	SD	-	Sehat
3.	An. S	8	3 th	Anak	Belum	-	Sehat
					Sekolah		

12. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga

a. Data kesehatan ibu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti *jantung, hipertensi, diabetes melitus*, *asma, hepatitis, dan TBC*.

b. Data kesehatan keluarga :

Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun dan menurun.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Kesadaran : composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmhg R : 20 x/m

N : 80 x/m S : $36,4^{\circ}$ C

TB : 157 cm

BB sebelum hamil : 54 kg Kenaikan BB : 7 kg

BB sekarang : 61 kg LILA : 27,5 cm

B. Pemeriksaan Kebidanan

- 1. Pemeriksaan Fisik
 - a. Kepala

Kulit kepala : bersih, tidak ada ketombe

Rambut : hitam, tidak rontok

Wajah : *Oedema* : Tidak ada Mata : *Konjungtiva* : Merah muda

Sklera : Putih

Hidung : Kebersihan : Bersih

Polip : Tidak ada

Telinga : Simetris : Simetris

Kebersihan : Bersih

Mulut dan gigi : Bibir : Normal

Lidah : Bersih

Gigi : Tidak ada *caries*

Gusi : Tidak ada pembengkakan

Leher : Kelenjar thyroid : Tidak ada pembesaran

Kelenjar getah bening: tidak ada pembengkakan

Vena jugularis : tidak ada bendungan

b. Dada

Jantung : normal, bunyi lup-dup

Paru-paru : normal, tidak adawheezing dan ronchi

Payudara : Pembesaran : ya, simetris

Putting susu : menonjol
Pengeluaran : Ada, ASI
Benjolan : tidak ada
Nyeri : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, Areola mammae

c. Abdomen

Bekas luka operasi : tidak ada bekas luka operasi
Pembesaran : ada, sesuai usia kehamilan

Linea : ada, *linea nigra*

Striae : ada, *striae albicans*

Tumor : tidak ada Konsistensi : lunak

Kandung kemih : tidak teraba karena kepala bayi sudah turun

Palpasi

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus

teraba satu bagian besar, agak lunak, dan

tidak melenting (bokong janin).

Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu

tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri

perut ibu teraba bagian-bagian kecil

(ekstremitas janin).

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu

bagian keras, bulat, dan melenting (kepala

janin).

Leopold IV : Divergen.

Mc. Donald : 35 cm

TBJ (Johnson-Thaussack): (TFU-n) x 155 gram

 $: (35-11) \times 155 \text{ gram} = 3.720 \text{ gram}$

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 150 x/menit

Punctum Maximum : ± 2 jari di bawah pusat sebelah kanan

d. Punggung dan Pinggang

Nyeri pinggang : Ada

Posisi punggung : Lordosis

Nyeri punggung : Tidak ada

e. Ekstremitas

Ekstremitas atas : Oedema : tidak ada

Varises : tidak ada

Ekstremitas bawah : Oedema : ada, derajat II, kanan

dan kiri

Varises : tidak ada

Reflek Patella : (+), kanan dan kiri

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan	Hasil	Normal
Hb	12,5 gr%(dilakukan di	≥11,0 gr%
	Puskermas)	
HbsAg	-(dilakukanDi PMB Jilly	(-) Negative
	Punnica)	
HIV/AIDS	- (dilakukan Di PMB Jilly	(-) Negative
	Punnica)	
Syfilis	- (dilakukan Di PMB Jilly	(-)Negative
	Punnica)	
Golongan Darah	A (dilakukan Di	
	Puskesmas)	

ANALISA DATA (A)

Diagnosa ibu : Ny.L G₃P₂A₀ usia kehamilan 40 minggu normal

Diagnosa Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala.

Masalah : Oedema pada ekstremitas bawah

PENATALAKSANAAN (P)

 Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan keadaan ibu Dilakukan.

 Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat. DJJ:139x/m

- Dilakukan.Pemeriksaan normal, ibu sudah mengetahui.
- 3. Menjelaskan pada ibu oedema kaki yang dialami ibu merupakan perubahan fisiologis pada ibu hamil.
 - Dilakukan, ibu mengerti apa yang dijelaskan.
- 4. Memberitahu ibu untuk menghindari pakaian yang ketat yang dapat mengganggu aliran balik vena
 - Dilakukan, ibu memahami untuk tidak menggunakan pakaian ketat
- 5. Memberitahu ibu untuk tidak berdiri dan duduk dalam waktu yang lama Dilakukan, ibu mengerti agar tidak duduk dan berdiri terlalu lama
- 6. Memberitahu ibu untuk istirahat berbaring miring kiri untuk memaksimalkan pembuluh darah kedua tungkai
 - Dilakukan dan ibu mengerti.
- 7. Memberitahu ibu bahwa akan diberikan asuhan untuk mengurangi bengkak pada kaki
- 8. Menjelaskan pada ibu manfaat pijat kaki dan rendam kaki menggunakan air kencur hangat
- 9. Menjelaskan pada ibu prosedur yang akan dilakukan
- 10. Melakukan pemijatan kaki dan rendam air kencur hangat sesuai SOP
- 11. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang esok hari untuk memantau perkembangan oedema pada kaki

Anamnesa Oleh : Kania Juliantika

Tanggal : 11 Maret 2022

Tempat : Karang Asem, Tanjung Bintang

I. SUBYEKTIF (S)

Alasan Kunjungan : Ingin memantau pembengkakan pada kaki ibu

Keluhan saat ini : Ibu mengatakan kaki nya bengkak dan susah beraktifitas.

II. OBYEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Ibu baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda vital : TD : 110/70 mmHg, S : 36,4°c,

N : $82\times/m$, R : $20\times/m$.

Pemeriksaan Leopold

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu

bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong

janin).

Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang

keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada

bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil

bulat, dan melenting (kepala janin).

Leopold IV : Divergen.

Pemeriksaan Ekstremitas

Ekstremitas atas : Oedema : tidak ada

Varises : tidak ada

Ekstremitas bawah : Oedema : ada, derajat II, kanan

dan kiri

Varises : tidak ada

Reflek Patella : (+), kanan dan kiri

B. Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium:

Protein urine : Negatif
HIV : Negatif
Shyfilis : Negatif
HBSAg : Negatif

III. ANALISA (A)

Diagnosa: Ny. L G3P2A0 hamil 40 Minggu normal

Masalah : Odema pada ekstremitas bawah

IV. PENATALAKSANAAN (P)

 Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan memeriksa djj Dilakukan

2. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal

Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan.

- 3. Mengevaluasi edema pada kaki ibu setelah dilakukan asuhan hari pertama. Kaki ibu masih bengkak derajat II dengan kedalaman 4 mm.
- 4. Melakukan pemijatan kaki pada ibu untuk mengurangi odema
- 5. Membuat air kencur hangat sesuai prosedur.
- 6. Menganjurkan ibu mengganjal kaki menggunakan bantal saat tidur
- 7. Mengingatkan ibu agar tidak berdiri atau duduk dalam waktu yang lama
- 8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjunganulang esok hari untuk memantau perkembangan odema pada kaki

Anamnesa Oleh : Kania Juliantika

Tanggal : 12 Maret 2022

Tempat : Karang Asem, Tanjung Bintang

I. SUBYEKTIF (S)

Alasan Kunjungan : Ingin memantau pembengkakan pada kaki nya.

Keluhan saat ini : Ibu mengatakan bahwa kakinya sudah mulai terasa ringan.

II. OBYEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Ibu baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda vital : TD : 115/71 mmHg, S : $36,4^{\circ}$ c,

N: $80\times/m$, R: $20\times/m$.

Pemeriksaan Leopold

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu

bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong

janin).

Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang

keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada

bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil

bulat, dan melenting (kepala janin).

Leopold IV : Divergen.

Pemeriksaan Ekstremitas

Ekstremitas atas : Oedema : tidak ada

Varises : tidak ada

Ekstremitas bawah : *Oedema* : ada, derajat I, kanan

dan kiri

Varises : tidak ada

Reflek Patella : (+), kanan dan kiri

B. Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium:

- Protein urine : Negatif
- HIV : Negatif
- Shyfilis : Negatif
- HBSAg : Negatif

III. ANALISA (A)

Diagnosa: Ny. L G3P2A0 hamil 40 Minggu normal

Masalah : Odema pada ekstremitas bawah

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan memeriksa dji

2. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal Djj: 143x/m

3. Melihat perkembangan oedema kaki ibu

- Kaki ibu masih mengalami bengkak derajat I dengan kedalaman 3 mm.
- 4. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan pijat kembali pada oedema kaki ibu
- 5. Membuat air hangat campur kencur untuk merendam kaki ibu
- 6. Menganjurkan ibu untuk berjalan agar memperlancar peredaran darah
- 7. Memberitahu ibu untuk menghindari pakaian yang ketat yang dapat mengganggu aliran balik vena
- 8. Menganjurkan ibu agar tetap makan yang teratur dengan makanan yang bergizi
- 9. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang esok hari untuk memantau perkembangan odema pada kaki

Anamnesa Oleh : Kania Juliantika

Tanggal: 13 Maret 2022

Tempat : Karang Asem, Tanjung Bintang

I. SUBYEKTIF (S)

Alasan Kunjungan : Ingin memantau pembengkakan pada kaki ibu.

Keluhan saat ini : Ibu mengatakan kaki semakin terasa lebih ringan

II. OBYEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Ibu baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda vital : TD : 110/70 mmHg, S : 36.5° c,

N: $82\times/m$, R: $20\times/m$.

Pemeriksaan Leopold

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu

bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong

janin).

Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang

keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada

bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil

bulat, dan melenting (kepala janin).

Leopold IV : Divergen.

Pemeriksaan Ekstremitas

Ekstremitas atas : Oedema : tidak ada

Varises : tidak ada

Ekstremitas bawah : *Oedema* : ada, derajat I, kanan

dan kiri

Varises : tidak ada

Reflek Patella : (+), kanan dan kiri

B. Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium:

Protein urine : Negatif
HIV : Negatif
Shyfilis : Negatif
HBSAg : Negatif

III. ANALISA (A)

Diagnosa: Ny. L G3P2A0 hamil 40 Minggu normal

Masalah : Bengkak pada ekstremitas bawah

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan memeriksa dji

- 2. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa tanda- tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal Djj 148x/m
- 3. Memantau perkembangan edema kaki ibu

- Kaki ibu masih mengalami edema derajat I dengan kedalaman 2 mm
- 4. Memberitahu ibu akan dilakukan pemijatan pada oedema kaki ibu agar oedema pada kaki semakin berkurang
- 5. Menyiapkan air hangat campur kencur untuk merendam kak ibu
- 6. Menganjurkan ibu mengganjal kaki menggunakan bantal saat tidur
- 7. Menganjurkan ibu untuk menghindari pakaian yang ketat yang mengganggu aliran balik vena
- 8. Menganjurkan ibu agar tetap makan yang teratur dengan makanan yang bergizi
- 9. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang esok hari untuk memantau perkembangan odema pada kaki

Anamnesa Oleh : Kania Juliantika

Tanggal: 14 Maret 2022

Tempat : Karang Asem, Tanjung Bintang

I. SUBYEKTIF (S)

Alasan Kunjungan : Ingin memantau pembengkakan pada kaki nya.

Keluhan saat ini : Ibu mengatakan sudah dapat beraktifitas seperti biasanya

II. OBYEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Ibu baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda vital : TD : 120/80 mmHg, S : $36,4^{\circ}$ c,

N: $82\times/m$, R: $19\times/m$.

Pemeriksaan Leopold

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu

bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong

janin).

Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang

keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada

bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil

bulat, dan melenting (kepala janin).

Leopold IV : Divergen.

Pemeriksaan Ekstremitas

Ekstremitas atas : Oedema : tidak ada

Varises : tidak ada

Ekstremitas bawah : *Oedema* : ada, derajat I, kanan

dan kiri

Varises : tidak ada

Reflek Patella : (+), kanan dan kiri

B. Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium:

Protein urine : Negatif
 HIV : Negatif
 Shyfilis : Negatif
 HBSAg : Negatif

III. ANALISA (A)

Diagnosa: Ny. L G3P2A0 hamil 40 Minggu normal

Masalah: Bengkak pada ekstremitas bawah

IV. PENATALAKSANAAN (P)

- 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu dan memeriksa dji
- 2. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal Djj 145x/m
- 3. Memantau perkembangan edema kaki ibu

- edema pada kaki ibu mengalami penurunan derajat yaitu derajat I dengan kedalaman 1 mm
- 4. Melakukan pemijatan pada oedema kaki ibu
- 5. Menyiapkan air hangat campur kencur untuk merendam kak ibu
- 6. Menganjurkan ibu banyak minum air putih
- 7. Menganjurkan ibu untuk banyak mobilisasi seperti berjalan agar memperlancar peredaran darah
- 8. Menganjurkan ibu untuk menghindari pakaian yang ketat yang mengganggu aliran balik vena
- 9. Menganjurkan ibu untuk tidak berdiri dalam waktu yang lama